

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, pendekatan penelitian kualitatif adalah penempatan peneliti sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan penggabungan dan analisis yang bersifat secara induktif. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang akan disajikan secara deskriptif melalui data berupa wawancara dan observasi.¹ Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus, adalah salah satu jenis pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian analisis deskriptif, yang mana penelitian dilakukan berfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bukanlah sebuah tindakan yang berkonotasi negatif, tetapi sebuah kejadian yang menarik bagi peneliti untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini memusatkan diri secara mendalam pada sebuah objek yang. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang dan hasilnya hanya akan berlaku pada kasus yang diselidiki.

Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah sudut pandang tujuan pembelajaran yaitu Profil Pelajar Pancasila sebagai istilah baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi guru mengenai wacana tujuan pembelajaran baru yaitu Profil Pelajar Pancasila. Dan juga ingin mengetahui bentuk implementasi yang sudah diterapkan

¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010): 171.

oleh para peserta didik yang diampu.

Dengan sebuah fenomena dan tujuan yang sudah dipaparkan, pendekatan studi kasus lebih cocok daripada dengan pendekatan lain. Dengan alasan peneliti melakukan pencarian data mengamati sebuah kasus secara intensif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan penting dalam penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian, ikut berpartisipasi dalam upaya mengamati terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti. Serta mengumpulkan data-data yang diperlukan selama di lapangan sampai menemukan hasil yang diinginkan peneliti. Pengamatan atau obeservasi merupakan ciri khas dalam penelitian kualitatif.²

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan juga mengikuti aktivitas peserta didik yang ada didalam sekolah. serta mengamati kegiatan peserta didik yang ada didalam pondok. Peneliti ditempatkan dalam penelitian sebagai subjek utama di SMKS Al Amien Kota Kediri dengan mengajukan surat izin penelitian ke sekolah terlebih dahulu.

Tujuan dari kehadiran peneliti secara langsung untuk mendapat data yang sesuai dengan fakta atau *real*, yaitu melaksanakan wawancara terhadap guru yang bersangkutan, serta mengamati secara langsung keadaan kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti juga menggunakan alat bantu sebagai penunjang pengumpulan data berupa gambar, audio rekaman, dan video sehingga dapat menunjang kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka dari itu,

² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019): 228.

peneliti perlu terjun langsung ke lapangan dalam mengadakan wawancara dan obeservasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMKS Al Amien Kota Kediri. Letak lembaga tersebut berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Amien yang beralamat Jalan Raya Ngasinan Rejomulyo, Kelurahan Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Kondisi sekolah ini cukup strategis untuk belajar mengajar karena bangunannya yang menjorok ke belakang tidak dekat dengan jalan raya. Jalan untuk menuju ke lokasi juga sudah bisa dilalui oleh semua jenis kendaraan darat. Kondisi lingkungan sekolah juga sangat asri dan sejuk. alasan peneliti memilih lokasi dengan alasan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bernaung dengan lembaga pondok pesantren. Alasan pemilihan lokasi penelitian dari peneliti karena lokasi tersebut telah menjalankan Profil Pelajar Pancasila.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data sebagai data utama. Sedangkang sekunder yang dikata lain yaitu tangan kedua, maksudnya data dikumpulkan oleh peneliti.³ Sumber data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder didapat melalui dokumentasi seperti contoh gambar atau foto dan dokumen yang relevan.

³ Ibid

2. Sumber data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selibuhnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁴ Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi.

Pada hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu:

a. Kepala sekolah SMKS Al Amien Kota Kediri

Data primer pertama adalah kepala sekolah SMKS Al Amien. Dengan alasan sebagai pemilik kedudukan tertinggi dan pemimpin dalam sekolah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam setiap kegiatan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah lebih memahami mengenai sekolah yang ada dibawah tanggung jawabnya. Peneliti mencari informasi berupa data-data SMKS Al Amien Kota Kediri.

b. Guru SMKS Al Amien Kota Kediri

Guru merupakan penanggung jawab mengenai pelajaran yang diberikan kepada peserta didik di sekolah. Selaku guru, akan menjadi sumber utama terkait persepsi guru mengenai Profil Pelajar Pancasila di SMKS Al Amien.

c. Peserta didik SMKS Al Amien Kota Kediri

Data primer selanjutnya yaitu berasal dari peserta didik yang merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar. peserta didik merupakan seorang pelajar yang akan diberi pembelajaran untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam diri peserta didik. Dalam SMKS Al Amien Kota Kediri sebagai wadah untuk mengasah potensi tersebut.

⁴ Ulber Silalahi, *Metode Dan Metodologi Penelitian*, (Bandung: Bina Budhaya, 1999): 18.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini melalui instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.⁵

Cara memperoleh data sebagai bahan dalam pembahasan empiris antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang beragam. wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁶ Tujuan dari wawancara untuk mendapat data berupa sudut pandang narasumber dan informasi mengenai persepsi guru mengenai pelajar Pancasila. Wawancara dilakukan menggunakan Pedoman Wawancara, berupa tanya jawab dengan kepala sekolah SMKS Al Amien dan guru yang mengikuti sosialisasi kurikulum paradigma baru . wawancara ini untuk menggali informasi. Alat yang digunakan

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 17, Nomor 33, (2 Januari 2019): 81, Doi:10.18592/Alhadharah.V17i33.2374.

⁶ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 2, Nomor 2, (Agustus 2016): 147.

dalam mendukung kegiatan ini berupa lembar pertanyaan wawancara, bolpoin, kertas, dan perekam suara selama kegiatan wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan instrumen yang sering digunakan didalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, bentuk observasi akan menjadi alat pelengkap instrumen seperti kusioner. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak kegiatan dilapangan karena sumber data yang diperoleh dari observasi adalah alat indra peneliti.⁷ Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi dari setiap keenam ciri pelajar Pancasila dengan mengamati kegiatan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di lingkungan sekolah dan pondok pesantren. Alat yang digunakan dalam observasi ini berupa bolpoin dan kertas untuk mencatat segala bentuk kegiatan dan juga *smartphone*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai proses mencari dan mendapatkan data berupa catatan terdahulu, buku, transkrip, foto, dan sebagainya.⁸ Pada penelitian ini berupa gambar dan tulisan yang bertujuan untuk mengabadikan bentuk implementasi dari Profil Pelajar Pancasila. Peneliti menggunakan *smartphone* sebagai alat mengambil gambar atau video sebagai salah satu pengumpulan data.

⁷ Ibid.

⁸ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 2, Nomor 2, (Agustus 2016): 168

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah mendapatkan data. Data penelitian dikerjakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mendapat kesimpulan fakta-fakta yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada dalam penelitian.⁹

Menurut sugiyono, bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas. Sehingga data yang didapat lebih menekan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap masalah dari pada melihat permasalahan itu untuk penelitian generalisasi daya diperoleh dari hasil, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti berada di lokasi penelitian, maka semakin banyak, rumit, dan kompleks data yang diperoleh. Untuk itu perlu dilakukan analisis reduksi data. Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkum, fokus data yang penting dengan melakukan pencarian tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, dan melengkapi bila diperlukan.¹⁰ Reduksi data dapat dilakukan dengan cara manual menggunakan peralatan tulis seperti kertas dan balpoin dan bantuan perangkat lunak seperti *note* dan *office*.

⁹ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

¹⁰ Sidiq, Ag, dan Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, (Ponorogo: Cv. Nata Karya: 2019): 90.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi yang sudah dilakukan pada sumber data. Dari fokus penelitian yang sudah dipaparkan, reduksi data dilakukan dengan pemilahan data yang relevan dengan dasar dari fokus tersebut. Kemudian hasilnya menjadi data yang lebih jelas dan menjelaskan dari tiap fokus.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berbentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui langkah ini, maka data lebih terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan akan mempermudah pemahaman. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.¹¹

Peneliti akan menyajikan data berbentuk uraian singkat mengenai persepsi Profil Pelajar Pancasila. Serta membuat tabel mengenai setiap persepsi dari guru mengenai dimensi-dimensi yang ada dalam profil pelajar tersebut. Dan menyajikan bentuk-bentuk implementasi siswa dari Profil Pelajar Pancasila.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan yang bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang sudah difokuskan sejak awal. Namun ada kemungkinan kurang kredibel

¹¹ *Ibid*: 93.

karena seperti yang dikemukakan bahwa kesimpulan yang didapat dari penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan ketika peneliti sudah berada di lokasi penelitian.¹²

Peneliti melakukan perbandingan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data yang sudah diolah maupun disajikan. Jika sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat atau relevan seperti contoh ketika data wawancara dengan data observasi saling mendukung, atau didukung dengan data sekunder dokumentasi yang relevan. Dari dasar tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang hasilnya kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data sering disebut sebagai validitas data yang merupakan pembuktian apa yang terjadi saat peneliti mengamati keadaan di lapangan. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan ketekunan pengamatan.¹³

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dapat digunakan sebagai orientasi terhadap situasi dan sebagai sarana kepastian terhadap masalah yang diambil untuk benar-benar dipahami dan dihayati.

¹² *Ibid.*

¹³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 2, No. 2, (Agustus 2016): 54.

Peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan dengan perpanjangan keikutsertaan untuk memastikan hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan bentuk-bentuk implementasi siswa hingga kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda, yaitu dari dalam data dan luar data itu sendiri. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data atau validitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁴

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan wawancara dengan data lain seperti data observasi dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan sumber data mulai dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran umum.

3. Ketekunan Pengamatan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa yang terjadi akan terekam jelas secara pasti dan sistematis.¹⁵ Peneliti akan terjun kembali apabila data yang didapat kurang memuaskan dan melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

¹⁴ Ibid, 56.

¹⁵ Ibid, 61.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti ditambah dengan pertimbangan yang perlu dipahami. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjelajahi dan menilai keadaan lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan data
 - 1) Wawancara dengan Guru
 - 2) Wawancara dengan pihak yang relevan.
 - 3) Obsevasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.
- b. Menelaah teori-teori yang relevan
 - 1) Mengidentifikasi data.
 - 2) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk dekripsi.
- b. Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.